

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS KULINER
TRADISIONAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI DESA KAYU LAUT KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Ahmad Nahril Ismail

NIM : 22080077

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS KULINER
TRADISIONAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI DESA KAYU LAUT KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:

Ahmad Nahril Ismail

NIM. 22080077

Pembimbing I

Nurintan Siregar M,E
NIP. 198610212019032008

Pembimbing II

Edi Marjan Nasution M,E
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ahmad Nahril Ismail NIM: 22080077
Dengan judul "*Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal*".Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

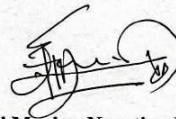
Panyabungan, Agustus 2026

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Nurintan Siregar M,E
NIP. 198610212019032008



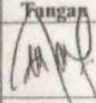
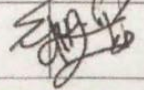
Edi Marjan Nasution M,E
NIP. 198408072019031004



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

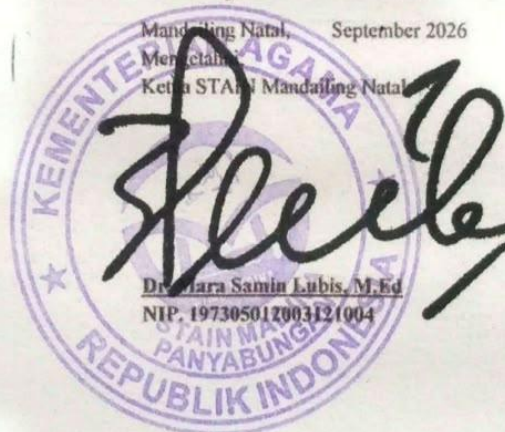
Skripsi ini berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal" a.n Ahmad Nahril Ismail, NIM. 22080077, Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Ekonomi (S.E) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 23 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP: 199210022020121006	Ketua Sidang/ Penguji I		24/09/2026
2	Des. Hamonangan, M. Si NIP: 196507282003121001	Sekretaris Sidang/Penguji II		29/09/2026
3	Nurintan Siregar, M. E NIP: 198610212019032008	Penguji III		04/10/2026
4	Edi Marjan Nasution, M. E NIP: 198408072019031004	Penguji IV		02/10/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengenal
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Hara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ahmad Nahril Ismail
NIM	: 22080077
Semester / T.A	: VIII (Delapan) / 2026
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir	: Kayu Laut, 01 September 2003
Alamat	: Kayu Laut

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: *“Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal”*. adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



Ahmad Nahril Ismail

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q S. Al-Insyirah: 7)

”Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR. Tirmidzi)

“Kesempurnaan tidak datang dengan sendirinya. Kesempurnaan harus diupayakan. Kesempurnaan harus dinilai. Proses dan hasil pekerjaan harus diawasi.”

(B.J.Habibie)

“Jangan menyerah. Pelan-pelan tidak apa, yang penting terus melangkah. Hari ini berjuang, besok menikmati hasil.”

(Ahmad Nahril ismail)



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal”*.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat manusia dan membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keislaman. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin, M. Ed., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E., selaku Ketua Program Studi, dan Ibu Rina Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nurintan Siregar, M.E., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Edi Marjan Nasution, M.E., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan di Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal yang telah membantu selama proses pendidikan
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Maryam dan almarhum

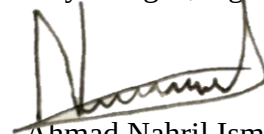
Ayah Asnan, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan. Khusus kepada almarhum Ayah, segala nasihat dan perjuangan beliau akan selalu menjadi motivasi bagi penulis. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik, dan semoga segala doa serta dukungan Ibu senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

6. Saudari-saudari penulis, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2022, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan bantuan kalian, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa mencintai dan memberikan petunjuk kepada kita semua. Terima kasih atas segala pelajaran, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di STAIN MADINA tercinta.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan bisnis kuliner.

Panyabungan, Agustus 2026



Ahmad Nahril Ismail
NIM: 22080077

ABSTRAK

Ahmad Nahril Ismail, NIM: 22080077. “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi kuliner tradisional Desa Kayu Laut yang memiliki berbagai makanan khas seperti bika, leman, sasagun, kue lepat/kue inti. Kuliner tersebut tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mengandung nilai kearifan lokal yang terlihat dari resep, keterampilan, bahan, serta cara pengolahan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, dalam pengembangannya pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemasaran, kenaikan dan ketidakstabilan harga bahan baku, keterbatasan inovasi produk dan kemasan, keterbatasan modal dan pengetahuan pengelolaan usaha, persaingan dengan produk makanan lainnya, serta belum maksimalnya pemanfaatan media sosial dan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku usaha, serta menganalisis strategi pengembangan bisnis kuliner tradisional di Desa Kayu Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha kuliner tradisional, sedangkan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang tepat dilakukan dengan mempertahankan cita rasa dan cara pembuatan tradisional, meningkatkan kualitas produk, memperbaiki kemasan, memperluas pemasaran melalui media sosial, mengembangkan sistem pemesanan, membangun kerja sama pemasaran, meningkatkan kemampuan pelaku usaha melalui pelatihan, serta melibatkan generasi muda dalam pemasaran dan pengembangan usaha. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis kuliner tradisional tanpa menghilangkan nilai kearifan lokal Desa Kayu Laut.

Kata kunci: Pengembangan Bisnis, Kuliner Tradisional, Kearifan Lokal,

ABSTRACT

Ahmad Nahril Ismail, Student ID: 22080077. “Analysis of Traditional Culinary Business Development Strategies Based on Local Wisdom in Kayu Laut Village, Mandailing Natal Regency.” This research is motivated by the potential of traditional culinary products in Kayu Laut Village, which has various traditional foods such as bika, lemang, sasagun, kue lepat/kue inti. These culinary products not only have economic value but also contain local wisdom reflected in the recipes, skills, ingredients, and processing methods passed down from generation to generation. However, in their development, business owners still face various challenges, such as limited marketing, increasing and unstable raw material prices, limited product and packaging innovation, limited capital and business management knowledge, competition from other food products, and the inadequate utilization of social media and digital technology. This research aims to identify traditional culinary products based on local wisdom, identify the obstacles faced by business owners, and analyze strategies for developing traditional culinary businesses in Kayu Laut Village. This research uses a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consist of the Village Head, community leaders, and traditional culinary business owners, while data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that appropriate development strategies include maintaining traditional taste and production methods, improving product quality, improving packaging, expanding marketing through social media, developing ordering systems, establishing marketing partnerships, improving business owners’ capabilities through training, and involving the younger generation in marketing and business development. These strategies are expected to improve the competitiveness and sustainability of traditional culinary businesses without eliminating the local wisdom values of Kayu Laut Village.

Keywords: Business Development, Traditional Culinary, Local Wisdom,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBARAN PERAETUJUAN PEMBINGBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Strategi	8
2. Pengembangan Bisnis	15
3. Analisis SWOT	23
4. Bisnis Kuliner Tradisional	29
5. Kearifan Lokal	36
B. Penelitian Terdahulu.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Swot.....	50

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Temuan Umum	56
2. Temuan Khusus Penelitian	58
B. Hasil Pembahasan	93
1. Potensi dan karakteristik bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal saat ini	93
2. Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi pengembangan bisnis kuliner tradisional di Desa Kayu Laut	95
3. Strategi alternatif yang tepat untuk mengembangkan bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal di Desa Kayu Laut agar mampu bersaing secara berkelanjutan	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bisnis, strategi merupakan salah satu elemen paling penting dalam pengembangan bisnis agar bisnis mampu bertahan dan berkompetisi. Strategi merupakan suatu cara di mana perusahaan membuat inovasi yang berbeda dengan para pesaingnya, serta menggunakan karyawannya untuk bisa memuaskan segala kebutuhan pelanggan. Strategi memerlukan pemikiran berjangka, mulai jangka pendek hingga jangka panjang. Hal tersebut disebabkan karena bisnis bersifat dinamis, selalu berubah, ada untung dan rugi, ada ramai dan sepi pembeli, dan ada masanya pebisnis mengalami keuntungan yang berlimpah serta kerugian hingga mengalami pailit. Oleh karena itu pebisnis dituntut untuk memikirkan perencanaan strategi yang tepat agar bisnis yang digelutinya dapat meningkatkan keuntungan dan mampu bertahan di tengah persaingan (Bangkit & 2021, 2021)

Strategi bisnis berkaitan erat dengan model bisnis, sebuah strategi tidak akan berjalan jika tidak dikaji dan dirumuskan terlebih dahulu melalui model bisnis. Tanpa model bisnis yang baik maka strategi bisnis di perusahaan tidak dapat berjalan dengan optimal. Model bisnis adalah sebuah gambaran bisnis secara konseptual, yang memuat gambaran pemikiran dalam merumuskan dan menciptakan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan (Cavalcante et al., 2011).

Pengembangan bisnis kuliner yang mengangkat kearifan lokal semakin mendapat perhatian karena bukan hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak menyoroti bagaimana usaha kuliner tradisional dapat bertahan melalui kombinasi nilai budaya, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Produk kuliner yang berbasis tradisi dianggap memiliki nilai tambah karena tidak hanya menawarkan cita rasa, tetapi juga membawa makna historis dan identitas komunitas. Hal ini terlihat pada berbagai daerah di Indonesia di mana makanan tradisional menjadi bagian penting dari ekonomi lokal sekaligus sumber daya budaya, dalam konteks ini, sebagai salah satu kuliner di Desa Kayulaut yang telah menjadi contoh nyata bagaimana tradisi bisa menjadi fondasi bagi praktik

kewirausahaan yang berkelanjutan. Namun, usaha kuliner tradisional menghadapi tantangan yang tidak kecil dalam ekosistem bisnis modern. Persaingan produk industri pangan, perubahan preferensi konsumen, serta tuntutan efisiensi dan higienitas mengharuskan pelaku usaha untuk beradaptasi tanpa menghilangkan identitas tradisionalnya (Asy Sidiqy et al., 2025).

Kearifan lokal pada dasarnya merupakan gagasan, nilai, pandangan hidup, serta praktik-praktik bijaksana yang bersifat kontekstual dan telah tertanam serta diikuti oleh masyarakat suatu daerah dalam kurun waktu yang lama. Kearifan lokal tidak hanya berfungsi sebagai identitas budaya, tetapi juga dapat menjadi modal sosial yang mendukung ketahanan pangan sekaligus ketahanan ekonomi masyarakat apabila dikelola dan dikembangkan secara tepat (Sari & Zuber, 2020).

Desa Kayu Laut memiliki sejarah panjang yang berkaitan dengan perpindahan masyarakat dari Desa Tanobato, dan telah memiliki struktur pemerintahan desa sejak tahun 1917. Desa ini dikenal luas sebagai desa kuliner dan wisata. Berdasarkan observasi peneliti menemukan produk khas berupa bika bakar, sasagun, leman, kue lepat/kue inti atau yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung dari luar daerah. Keberadaan Pasar Kayu Laut yang beroperasi setiap hari Selasa turut menjadi pusat aktivitas jual beli, termasuk pemasaran kuliner tradisional khas desa tersebut.

Namun demikian, pengakuan dan potensi besar tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan bisnis yang optimal di tingkat pelaku usaha. Berdasarkan observasi awal dan wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan beberapa pelaku usaha kuliner tradisional di Desa Kayu Laut, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar usaha kuliner masih dijalankan secara sederhana dan bersifat turun-temurun tanpa perencanaan yang terstruktur. Salah satu pelaku usaha kue tradisional di Desa Kayu Laut, Ibu Sakdiah menyampaikan bahwa:

“Usaha kue tradisional yang saya jalankan ini adalah usaha yang diteruskan dari orangtua dengan resep dan cara pengolahan yang sama”

Artinya, usaha kue tradisional ini merupakan usaha turun temurun dari orang tua dan resep serta cara pembuatannya masih sama dengan yang diajarkan oleh orang tua penjual. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa belum

terjadi pembaruan atau inovasi dari cara pengolahan atau pembuatan kue tradisional si penjual. Usaha yang dilakukan juga masih usaha keluarga, seperti yang dituturkan oleh ibu aisyah :

“Usaha kue kami ini adalah usaha keluarga dan kami berjualan di balairung pasar Kayu Laut setiap hari Selasa. Pada hari lainnya, kami menitip jualan di warung-warung yang ada di beberapa Desa”

Usaha kue tradisional ini hanya jualan di pasar lokal Desa Kayu Laut saja yang dimana pembelinya berarti warga desa dan orang luar desa. Usaha tersebut juga belum memiliki ruko atau bangunan, hanya jualan di balairung sama seperti penjual kue tradisional lainnya.

Dalam penjualan kue tradisional ini tentunya terdapat kendala atau penghambat seperti yang dikatakan pengusaha bisnis kuliner berikut ini :

“Salah satu hambatan yang sangat nyata untuk saat ini adalah bahan-bahan baku pembuatan kue yang semakin mahal. Selain itu, plastik juga sedang mahal. Sehingga kami para penjual kebingungan menentukan harga jual. Kalau kami naikkan harganya, takutnya sepi pembeli. Tapi kalau tidak dinaikkan, kami juga kebingungan menutupi modal kue nya”

Penjual mengalami kendala dari segi harga bahan baku yang mengakibatkan kebingungan penetapan harga kue tradisional tersebut. Karena pembelinya berasal dari warga lokal atau orang luar desa yang rata-rata mencari harga yang murah. Oleh karena itu, para penjual takut dagangannya tidak laku dan tidak bisa balik modal jika menaikkan harga. Pada era sekarang ini, harga bahan baku dan bahan-bahan pendukung bagi penjual kue kian menekan dengan harga yang tinggi.

Gambaran awal tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi kuliner tradisional berbasis kearifan lokal yang dimiliki Desa Kayu Laut dengan kondisi riil pengelolaan bisnis para pelaku usaha di lapangan. Di satu sisi, desa ini memiliki modal budaya, produk khas, serta dukungan pemerintah daerah yang dapat menjadi landasan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Namun di sisi lain, pengelolaan usaha yang masih konvensional, minimnya inovasi produk, keterbatasan strategi pemasaran, serta lemahnya regenerasi pelaku usaha berpotensi menghambat keberlanjutan bisnis kuliner tradisional itu sendiri di masa mendatang.

Kondisi inilah yang mendorong perlunya sebuah kajian yang mendalam mengenai strategi pengembangan bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal di Desa Kayu Laut, agar potensi yang ada dapat dikelola secara lebih terarah tanpa menghilangkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi ciri khasnya.

Untuk menjawab persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dikaji bersifat sosial-budaya dan kontekstual, sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap makna, pengalaman, serta persepsi pelaku usaha kuliner tradisional dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya sehari-hari. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian, sehingga strategi pengembangan bisnis yang dirumuskan benar-benar berangkat dari kondisi nyata dan kebutuhan pelaku usaha kuliner tradisional di Desa Kayu Laut, bukan sekadar generalisasi dari data yang bersifat kuantitatif semata (Widyastuty & Dwiarta, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya menemukan strategi pengembangan bisnis kuliner tradisional yang tepat dan aplikatif bagi pelaku usaha di Desa Kayu Laut, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis dalam pengembangan kajian manajemen usaha berbasis kearifan lokal, maupun secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku usaha, pemerintah desa, dalam merumuskan kebijakan pengembangan Desa Kayu Laut sebagai sentra kuliner tradisional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kayu Laut Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi dan karakteristik bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal saat ini?
2. Apa saja faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi pengembangan bisnis kuliner tradisional di Desa Kayu Laut?
3. Bagaimana strategi alternatif yang tepat untuk mengembangkan bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal di Desa Kayu Laut agar mampu bersaing secara berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi dan karakteristik bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal saat ini.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang memengaruhi pengembangan bisnis kuliner tradisional di Desa Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk merumuskan strategi alternatif yang tepat dalam mengembangkan bisnis kuliner tradisional berbasis kearifan lokal di Desa Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal agar mampu bersaing secara berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, di antaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis (Akademis)
 - a. Sebagai referensi tambahan dalam kajian manajemen strategi bisnis, khususnya mengenai pengembangan UMKM di wilayah pedesaan.
 - b. Memberikan kontribusi pemikiran mengenai kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam strategi bisnis.
 - c. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama, terutama di wilayah Kabupaten Mandailing Natal

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Bisnis Kuliner di Desa Kayu Laut

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai strategi dalam mengembangkan usaha mereka agar lebih maju namun tetap mempertahankan ciri khas budaya lokal.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menentukan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan UMKM berbasis potensi daerah di Mandailing Natal

c. Bagi Peneliti Sendiri

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama proses pembelajaran di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti mengenai kekayaan kuliner di Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Tradisional

Strategi adalah bakal tindakan yang menuntun keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang banyak merealisasikannya. Strategi ini juga mempengaruhi kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, strategi ini selalu berorientasi kepada masa depan. (S. Rahman, 2020) Strategi pengembangan bisnis pada penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan usaha kue basah sederhana yang ada di Desa Kayu Laut, Kecamatan Panyabungan Selatan

2. Konsep Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah sikap, pandangan, dan kemampuan serta pengetahuan tradisional yang menjadi pijakan dan dasar dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, telah dipraktikkan secara terus menerus, diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya, dan membantu mereka untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan membawa kemajuan dan keberlanjutan bagi diri sendiri dan kelompoknya. (Aswita et al., 2018)

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 5 bab dan masing-masing sub-babnya yang akan kita bahas satu per satu, berikut ini penjelasannya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang dikaji dalam penelitian ini. Di dalam bab ini memuat tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metodologi penelitian berupa jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran umum Lokasi penelitian, hasil penelitian jawaban dalam rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dalam penelitian.